



ARUS MUDIK

H-5, Kendaraan Barang Dilarang Masuk

JOGJA—Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika (Dishubkominfo) DIY, melarang semua kendaraan barang melintas di jalur DIY mulai H-5 hingga H + 3 Lebaran. Larangan itu untuk memperlancar arus mudik.

“Kecuali mobil yang mengangkut bahan pokok, selain itu mobil boks, truk, dan kontainer dilarang melintas,” kata Kepala Dishubkominfo DIY, Sigit Haryanta, Jumat (3/7).

Untuk mengawasi kelancaran arus lalu lintas, Dishubkominfo akan menerjunkan tim yang terdiri dari kepolisian dan staf Dishubkominfo Pemda DIY, serta petugas dari masing-masing kabupaten/kota. Petugas juga akan menindak kendaraan barang yang kepadatan masih beroperasi pada H-5 hingga H + 3 Lebaran.

Sigit memastikan kondisi jalan di DIY aman dilalui untuk mudik Lebaran, mulai dari jalan nasional, jalan provinsi maupun jalan alternatif. Meski ada beberapa titik yang masih diperbaiki, Sigit menyatakan, pengerjaan jalan sudah mulai dihentikan, dan jalan sudah bisa dilalui.

“Untuk jalan alternatif yang masih kurang penerangan, mulai pekan depan sudah dipasang rambu dan kendaraan.

Sementara di beberapa titik yang menjadi pusat kemacetan, Dishubkominfo dan kepolisian sudah mempersiapkan sistem buka tutup, seperti di kawasan Malioboro, Titik Nol Kilometer Jogja, Simpang Empat Ngabean dan Simpang Empat Wirobrajan, Simpang Pingit, dan kawasan Tugu Jogja.

Signal lampu alat pemberi isyarat lalu lintas (apil) atau *traffic light*, kata Sigit, juga akan diatur kembali. Pengaturan diintegrasikan melalui kamera pengawas (CCTV).

Menurut Sigit, saat libur Lebaran akan terjadi peningkatan volume kendaraan yang masuk ke wilayah DIY. Diakui dia, memperbanyak tempat parkir bukan solusi menghindari kepadatan lalu lintas, karena kondisi jalan di DIY sempit. “Solusi sementara yang bisa dilakukan adalah buka tutup jalan,” jelas Sigit.

Kepala Satuan Lalu Lintas Polresta Jogja, Kompol Sugiyanta mengatakan sudah ada 50 personel dari tim khusus urai lalu lintas yang akan diterjunkan mulai H-7 Lebaran. Tim tersebut dibekali dengan kendaraan motor trail agar bisa masuk ke titik kemacetan. (Ujang Hasanudin)

“**Untuk jalan alternatif yang masih kurang penerangan, mulai pekan depan sudah dipasang rambu dan lampu penerang jalan**,” kata Sigit.

Hanya jalur alternatif Tempel-Pakem-Kalasan yang tidak bisa dilalui kendaraan besar karena pembangunan jembatan di jalur tersebut masih jembatan sementara akibat rusak diterjang banjir, beberapa waktu lalu. Untuk kendaraan kecil masih bisa dilalui.

Parkir Wisata

Sigit mengatakan untuk lokasi parkir selama libur Lebaran, Pemkot Jogja telah menyiapkan beberapa titik seperti Ngabean, Abu Bakar Ali (ABA), Jalan Senopati, dan XT Square. Ia mengakui tempat parkir itu tidak cukup menampung

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005